

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsans Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021 Drajat Unggul Putra	1-12
Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar	13-24
Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi	25-41
Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020) Risa Listiana, Niken Savitri Primasari	42-56
Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018) Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasa.ri	57-76
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto	77-82
Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan	83-93
Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman	94-104

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinan Nilai Perusahaan Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti	105-113
Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus	114-130

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Penerapan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*

Sarifatul Khotijah¹,
Aminah²,
Farida Efrianti³,
Iskandar Ali Alam⁴,
Riswan⁵,

^{1,2,3,4,5}Universitas Bandar Lampung

E-Mail:

sarifatul.18021104@student.ubl.ac.id

aminah@ubl.ac.id

farida.efrianti@ubl.ac.id

iskandar@ubl.ac.id

riswan@ubl.ac.id

ABSTRACT

Globalization is increasingly growing rapidly and driving the world economy so it has quite a big impact on business actors. Not a few national companies in Indonesia are in the process of developing their business into a research company, this has the aim of being able to test how much influence taxes and tunneling incentives have on transfer pricing decisions at Indonesian Stock Exchange companies or often known as BEI companies in 2017- 2020. In the research process, the research used purposive sampling method and found 10 sample companies and researchers used time series or panel data regression analysis using the selected model, namely the REM model which is more reliable and suitable than using the FEM and CEM models. The process of testing the hypothesis uses a linear regression model which uses evIEWS 9. The results of the study indicate that taxes have a fairly positive and significant effect on transfer pricing $0.0060 < 0.05$ and tunneling incentives have a positive but not significant effect. $0.0905 > 0.05$ on transfer pricing. The amount (R²) of taxes and tunneling incentives is 48.52% while the remaining 51.48% is influenced by other variables. 05 on transfer pricing. The amount (R²) of taxes and tunneling incentives is 48.52% while the remaining 51.48% is influenced by other variables. 05 on transfer pricing. The amount (R²) of taxes and tunneling incentives is 48.52% while the remaining 51.48% is influenced by other variables.

Keywords: Tax; Transfer Pricing; Tunneling Incentive.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, serta berkembangnya dunia bisnis pada perusahaan di Indonesia. Perusahaan nasional memperluas bisnisnya menjadi perusahaan internasional dengan beroperasi di banyak negara. Berbeda dengan perusahaan nasional yang pengelolaannya hanya pada satu negara saja dan biaya yang dikeluarkan mudah untuk dikuantifikasi, pengelolaan perusahaan internasional akan lebih sulit dikarenakan mencakup banyak negara.

Akibatnya, perusahaan membagi proses manufaktur menjadi beberapa bagian. Perusahaan multinasional cenderung membuat proses produksinya menjadi beberapa departemen produksi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan yang memiliki entitas anak di beberapa negara, salah satunya akan berdampak pada tingkat kesulitan dalam penetapan harga jual serta menjelaskan beban-beban yang sudah dipublikasikan saat melakukan monitoring serta evaluasi kerja korporasi. Sehingga perusahaan menerapkan *transfer pricing* dalam penentuan harga. Kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer untuk transaksi seperti penentuan harga komoditas, jasa, aset tidak berwujud, atau transaksi finansial dikenal dengan istilah *transfer pricing* (Panjalusman et al., 2018). *Transfer pricing* cukup lama menjadi topik pembicaraan dengan perkiraan memiliki tujuan tertentu dalam ekonomi global (Nguyen et al., 2020).

Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo (2017) mengatakan bahwa secara teori perusahaan diperbolehkan menerapkan *transfer pricing*, namun perusahaan seringkali tidak berpegang pada standar *transfer pricing* yang ditetapkan ketika melakukannya. Pada kenyataannya, banyak perusahaan multinasional memanfaatkan *transfer pricing* guna mengurangi jumlah pajak yang dipungut secara substansial melalui penurunan pajak. Perusahaan mengecilkan pajak dengan mengeksport keuntungan ke negara lain sehingga dapat mengurangi keuntungan setelah pajak yang tentunya merugikan negara. Pemerintah menilai bahwa perusahaan multinasional terkadang mengalihkan tanggung jawab pajak, sehingga pajak ditetapkan sesuai dengan kondisi suatu negara. Penetapan *transfer pricing* diperkirakan menimbulkan pengurangan pendapatan pajak prospektif suatu negara dan menyebabkan kerugian pendapatan pajak di beberapa negara.

Transfer pricing dilakukan untuk pengurangan tingkat pendapatan suatu perusahaan dengan menggunakan *Tunneling Incentive* yang menjadi alasan mengapa *transfer pricing* diterapkan pada perusahaan. *Tunneling* merupakan pemindahan harta perusahaan dari anak usaha pada satu negara ke anak usaha atau induk usaha di negara lainnya, atau dari perusahaan ke pemegang saham pengendali untuk tujuan memperkaya pemegang saham pengendali (Anthony et al, 2010).

Tunneling Incentive digunakan pemegang saham pengendali dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, seperti mengalihkan sumber daya dari perusahaan untuk keuntungannya sendiri. (Hidayat et al., 2019). *Tunneling Incentive* muncul akibat kepentingan yang bertentangan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Praktik *tunneling incentive* yang diterapkan entitas anak melalui penjualan *stock* ke entitas utama dengan harga di bawah harga pasar, akan berdampak langsung terhadap keuntungan perusahaan, sehingga menghasilkan laba lebih rendah dari yang seharusnya. Entitas anak membeli *stock* dari entitas utama dengan harga di atas harga pasar, maka *raw material cost* mengakibatkan pengurangan profit yang seharusnya (Ayu et al., 2017). Oleh karena itu, *tunneling incentive* berdampak pada perilaku *transfer pricing*, dimana perusahaan dengan kepemilikan dan kontrol terbatas cenderung berperilaku hanya untuk keuntungan mereka sendiri (Ayu et al., 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Agency theory atau bisa disebut juga dengan teori keagenan awalnya dijelaskan oleh Smulowitz et al. (2019) yang menjelaskan hubungan agen-prinsipal atau hubungan antara dua pihak, yaitu manajemen atau direksi, dimana direksi bertindak sebagai pengambil keputusan dalam penyelenggaraan perusahaan.

Prinsipal, berfungsi sebagai pemilik atau pemegang saham yang menganalisis keberadaan informasi perusahaan. Teori keagenan menjelaskan konflik ketika manajemen dan pemegang saham mempunyai perbedaan kepentingan. Adanya asimetri pengetahuan antara manajer dan pemegang saham menyebabkan konflik, manajer lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada tujuan bisnis (Smulowitz et al., 2019).

Perusahaan bisnis biasanya mengecilkan pajak dengan tujuan agar menghindari kewajiban pembayaran pajak yang tinggi. Kewajiban pajak menjadi penyebab entitas menggunakan *transfer pricing*. Tingkat pajak yang cukup tinggi menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak, seperti *transfer pricing*. Tindakan *transfer pricing* sebuah perusahaan dengan entitas anak di beberapa negara terkadang menggunakan *transfer pricing* supaya dapat mengurangi beban pajak yang terlalu tinggi pada suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Tania et al. (2019); Putri (2019), dan Ayu et al. (2017) membuktikan bahwa pajak memiliki pengaruh atas tindakan *transfer pricing*, karena besarnya biaya pajak yang dibayar ke pemerintah akan berpengaruh pada entitas yang mengutamakan fokus pada laba operasi yaitu lebih terdorong untuk menggunakan berbagai cara guna mengurangi besarnya biaya pajak yang harus di bayar dengan cara melakukan *Tunneling Incentive*.

Tunneling Incentive bertujuan untuk mentransfer aset sementara kepada anggota serta perusahaan lainya agar mengurangi biaya, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada pengurangan tingkat pendapatan suatu perusahaan. Hal ini adalah motif lain perusahaan melakukan *transfer pricing*. Penelitian Mispianiti (2015), Tania et al. (2019); Ayu et al. (2017), dan Yulianti et al. (2019) menyatakan *tunneling incentive* mempunyai dampak yang bersifat penting atas segala ketentuan yang ada pada *transfer pricing* yang menjelaskan bagaimana saham perusahaan milik asing akan dijual kepihak terkait dengan ketidakwajaran harga demi kepentingan *shareholder*.

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini mengacu pada metodologi kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka serta dokumentasi. Teknik dokumentasi yakni mengumpulkan informasi yang di peroleh dari laporan keuangan pada situs web Bursa Efek Indonesia. Teknik studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mereview data dari jurnal dan sumber lainnya yang relevan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, perusahaan sampel yang didapatkan sebanyak 10 perusahaan multinasional periode 2017-2020 dengan total 40 data observasi. Pengujian data diolah dengan *software Eviews 9*, dengan menggunakan analisis uji statistik deskriptif (kualitatif) dan analisis regresi data panel (kuantitatif) yang memiliki beberapa tahap yaitu pemilihan dan penetapan pada model regresi data panel, pengujian asumsi klasik serta uji hipotesis (Riswan & Dunan, 2019).

Variabel Penelitian

Dependent variable (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang memungkinkan penyebab timbulnya variabel yang bersifat bebas (Sugiyono, 2017). *Independent variable* (X), variabel yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Berikut definisi operasional dan pengukuran setiap variabel yang disajikan pada tabel.

Tabel 1. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran
Transfer pricing (Y)	Harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional dimana harga transfer ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar.	$RPT = \frac{\text{(Pi utang Pihak Berelasi)}}{\text{(Total Pi utang)}}$ (Mispiyanti, 2015)
Pajak (X1)	Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.	$\text{Current ETR} = \frac{\text{(Beban Pajak Kini)}}{\text{(Laba Sebelum Pajak)}}$ (Cahyadi dan Noviari, 2018)
<i>Tunneling Incentive</i> (X2)	Suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebaskan.	$TNC = \frac{\text{(Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar)}}{\text{(Jumlah Saham Beredar)}}$ (Khotimah, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Statistik Deskriptif****Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak	<i>Tunneling Incentive</i>
Mean	0.264609	0.352574	0.519753
Median	0.230950	0.199883	0.583837
Maksimum	0.714033	4.198544	0.720000
Minimum	0.000000	0.000000	0.186792
Std. Dev.	0.210956	0.652459	0.194194

Sumber : Data diolah, 2022.

Data diatas menunjukkan bahwa *dependent variable* yaitu *Transfer Pricing* mempunyai skor *minimum* 0,000000 pada entitas KINO (PT. Kino Indonesia Tbk) periode 2017 serta skor *maximum* 0,714033 pada perusahaan KINO tahun 2018 memiliki mean 0,264609. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,210956. Angka standar deviasi *transfer pricing* menunjukkan lebih rendah dari pada nilai *mean*, menunjukkan data *transfer pricing* bersifat homogen.

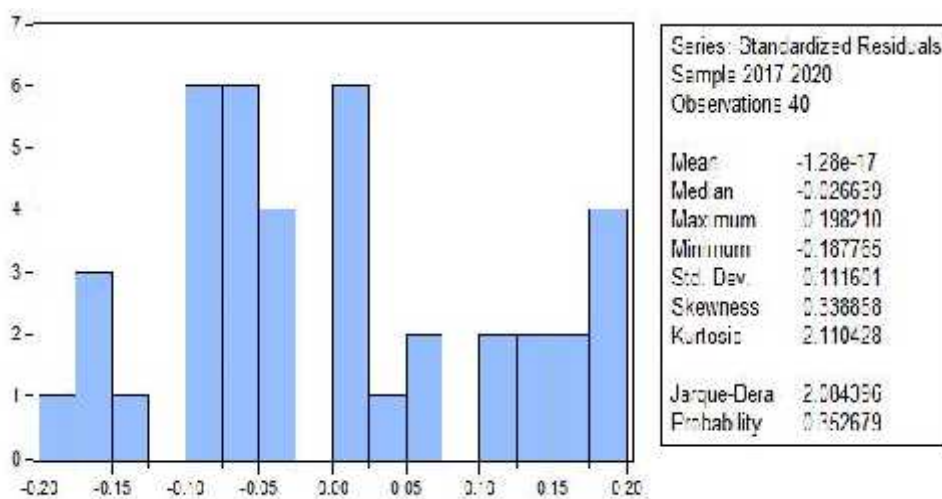
Variabel independen yaitu Pajak (X1) mempunyai nilai *minim* sebesar 0,000000 pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) tahun 2018 dan nilai *maxim* sebesar 4,198544 pada perusahaan PT. Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) tahun 2017 dengan *mean* 0,352574, dengan PPh sesuai dengan UU No 36 Tahun 2008 Ayat 2 (b) Pasal 17, penetapannya sebesar 20%. Nilai standar deviasi sebesar 0,052459, fakta bahwa angka standar deviasi lebih tinggi dari *mean* menunjukkan bahwa data pajak bersifat heterogen.

Variabel independen yaitu *Tunneling Incentive* (X2) mempunyai nilai *minim* sebesar 0,186792 pada perusahaan PT Multistrada Arah Sarana Tbk atau sering dikenal dengan sebutan MASA dan nilai *maxim* sebesar 0,720000 pada perusahaan SIMP (PT Salim Ivomas Pratama Tbk), dengan *mean* 0,519753. Tingkat deviasi sebesar 0,194194. Fakta bahwa nilai *mean* cenderung tinggi dari pada angka pada standar deviasi menunjukkan bahwa data *tunneling incentive* bersifat homogen.

Uji Asumsi Kalasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan dari uji normalitas, Jarque-Bera (J-B) di gunakan dalam penelitian ini untuk menguji kenormalan residual, nilai yang ada pada statistik Jarque-Bera yakni 2,084396. Sedangkan Nilai pada probabilitas 0,352679 > 0,05, lebih tinggi dari 0,05, diasumsikan bahwa normalitas tercapai.

Uji Multikolinieritas**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

	Pajak	<i>Tunneling Incentive</i>
Pajak	1.000000	0.175538
<i>Tunneling Incentive</i>	0.175538	1.000000

Sumber : Data diolah, 2022.

Uji multikolinieritas menyatakan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas pada variabel yang bersifat bebas, dikarenakan kaitan santara variabel bebas kurang dari 0,85.

Uji Heterokedastisitas**Tabel 4. Uji Hetero kedastisitas (Uji Glejser)**

Variable	Prob.
C	0.0026
X1	0.0060
X2	0.0905

Sumber : Data diolah, 2022.

Hasil dari uji Glejser diketahui seluruh Prob > 0,05 diasumsikan tidak muncul indikator heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 5. Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson**

F-statistic	4.723765	Durbin-Watson stat	2.292148
-------------	----------	--------------------	----------

Sumber : Data diolah, 2022.

Dapat dilihat menggunakan derajat 5%, menggunakan 40 data observasi dan variabel independen berjumlah 2 di peroleh tabel *Durbin-Watson* dengan nilai dL = (1,3908 dan dU = 1,6000). Dengan total dari dW hitung 2,292148 lebih besar dari nilai dL = (1,3908), maka diasumsikan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tiga opsi yang dimiliki oleh regresi data panel yakni (REM) *Random Effect Model* (CEM) *Common Effect Model* serta (FEM) *Fixed Effect Model* Regresi ditentukan oleh pernyataan peneliti dan pemenuhan kebutuhan data statistik. Namun, untuk menentukan teknik analisis data panel tersebut, dibutuhkan 3 cara terlebih dahulu, yakni uji *chow*, uji *lagrange multiplier* serta uji hausman.

Tabel 6. Uji Chow, Hausman dan LM

	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.179237	(9,28)	0.0004
Cross-section random section random	0.537384	2	0.7644
Breusch-Pagan	(0.0001)	(0.3792)	(0.0001)

Sumber : Data diolah, 2022.

Diketahui angka probability *cross section* F pada uji *chow*, yaitu $0,0004 < 0,05$, menunjukkan bahwa regresi yang dipilih adalah (Model *Fixed Effect*) yang valid. Sedangkan angka probability *cross section random* pada uji *hausman*, yaitu $0,7644 > 0,05$, diasumsikan model yang terpilih *random effect*. Serta uji LM menunjukkan angka *Breusch-Pagan* $0,05$ adalah $0,0001 < 0,05$. menyimpulkan model *random effect* adalah model yang direkomendasikan untuk dipergunakan.

Pengujian asumsi klasik tidak dilakukan pada data tersebut. Diketahui bahwa model *random effect* (REM) merupakan hasil dari pemilihan metode estimasi yang paling tepat guna untuk persamaan regresi data panel (Damodar N., 2012). Namun, penelitian ini bermaksud untuk tetap menghitung uji asumsi klasik agar lebih teliti.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.516634	0.159678	3.235463	0.0026
X1	0.125904	0.018570	6.779967	0.0060
X2	0.152465	0.039061	3.903253	0.0905

Sumber: Data diolah, 2022.

Nilai t_{tabel} diperoleh 1,68709. Diketahui pengaruh yaitu Pajak (X1) dengan nilai kemungkinan yakni $0,0060 < 0,05$, t_{hitung} besar $6,779967 > 1,68709$, di simpulkan bahwa pajak secara parsial dapat memberikan pengaruh penting terhadap *transfer pricing*. *Tunneling Incentive* (X2) yang mempunyai angka probabilitas senilai $0,0905 > 0,05$, dengan t_{hitung} senilai $3.903253 < 1,68709$, berarti *tunneling incentive* namun menurut segmental juga juga terdapat dampak yang tepat meski tidak bersifat substansial pada *transfer pricing*.

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji F (simultan)

F-statistic	4.723765	Durbin-Watson stat	2.292148
Prob(F-statistic)	0.002411		

Sumber: Data diolah, 2022.

Dapat diketahui $F_{tabel} = 2,24$ dan nilai F_{hitung} sebesar 4.723765. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.723765 > 2,24$. Jadi, dengan tingkat signifikansi 0,002411, dalam hasil uji F dapat ditentukan pajak pada *tunneling incentive* mempunyai dampak (bersama) pada *transfer pricing*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.485235
Adjusted R-	0.335788

Sumber: Data diolah, 2022.

Angka Adjusted R-Square (R²) 0,485235, memperlihatkan proporsi variable dependent terhadap variable independent adalah 48,52 %, atau variable independen yang di gunakan pada model dapat me njelaskan 48,52 % variable dependent. Variable lain di luar model regresi mempengaruhi 51,48 % sisanya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing

Perpajakan mempunyai dampak positif terhadap *transfer pricing* yang berarti memiliki pengaruh penting terhadap perpajakan. Hasil ini menyimpulkan bahwa *transfer pricing* merupakan strategi dalam menghemat pajak yang digunakan o leh entitas. Perusahaan sample menggunakan upaya perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak mereka sefisien mungkin di bawah undang-undang perpajakan saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tania dan Kurniawan (2019); Putri (2019); Saraswati & Sujana (2017); Yulianti & Rachmawati (2019).

Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing

Tunneling incentive memiliki pengaruh positif kepada *Transfer pricing*. Semakin tinggi praktik *tunneling incentive* maka perusahaan akan lebih banyak melakukan *transfer pricing* dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Peneliti menemukan bahwa perusahaan sampel menggunakan struktur kepemilikan dengan pengendalian yang terkonsentrasi pada satu titik, sehingga menimbulkan potensi bagi pemegang saham mayoritas untuk terlibat lebih jauh dalam pengelolaan perusahaan. Dengan demikian pemegang saham pengendali dapat mrngambil kebijakan kontraktual dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk kepentingan pemegang saham pengendali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mispriyanti, (2015); Marfuah & Azizah (2014); Putri (2019); Tania et al. (2019); Ayu et al. (2017) dan, Yulianti et al. (2019) menyimpulkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Namun, memiliki perbedaan yaitu pada tingkat signifikan yang diasumsikan bahwa *tunnaling incentive* tidak signifikan terhadap transfer pricing.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel Pajak berdampak positif secara signifikan terhadap *Transfer Princing*. *Transfer Princing* adalah Strategi perusahaan untuk menghemat pajak yang besar, maka perusahaan lebih banyak melakukan tindakan *Transfer Princing* yang yang bertujuan untuk mengupayakan perencanaan pajak supaya mengurangi beban pajak sehingga menjadi efisien untuk kebelanjutan perusahaan. Sementara *Tunneling Incentive* memiliki pengaruh yang baik namun tidak secara substansial atas *Transfer Princing* karena semakin banyak saham yang dipegang oleh *shareholder* maka kemungkinan besar penerapan *Transfer Princing* akan dilakukan oleh pemegang saham.

Implikasi Manajerial

Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak terkait berdasarkan pembahasan hasil penelitian, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian digunakan oleh pelaku bisnis untuk memberikan pengetahuan tentang isu-isu yang mempengaruhi harga transfer, dan menjadi bahan pertimbangan ketika membuat keputusan di masa depan untuk mencapai hasil terbaik.

2. Bagi Investor

Investor di harapkan dapat menganalisis lebih luas elemen yang mempengaruhi harga transfer, memungkinkan mereka untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan yang dapat mengelola keputusan *transfer pricing* dan memberikan mereka pengembalian yang seefisien mungkin.

3. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Diharapkan lebih memfokuskan dan menerapkan peraturan baru yang lebih tegas dalam menindak *fraud* seperti penyalahgunaan *transfer pricing* yang berpotensi merugikan pendapatan negara.

SARAN

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel riset, seperti kepemilikan asing, kualitas audit, *Exchange Rate*, *Bonus Plan*, dan *Debt Covenant*, untuk memastikan kesimpulan yang lebih akurat.
- b. Penelitian berikutnya ada baiknya mempergunakan perusahaan dari sektor yang lebih spesifik, misalnya industri pertambangan dan pertanian, dapat digunakan dalam penelitian mendatang lebih luas untuk memungkinkan generalisasi lebih lanjut dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, D. W. (2010). The horse, the wheel, and language. In *The Horse, the Wheel, and Language*. Princeton University Press.
- Ayu, G., Surya, R., & Sujana, I. K. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2)
- Damodar N., G. dan D. C. P. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5* (R. C. M. (penj.) (ed.).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). *Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Accounting and Investment*.
- Nguyen, H. N., Tham, J., Khatibi, A., & Ferdous Azam, S. M. (2020). Conceptualizing the effects of transfer pricing law on transfer pricing decision making of FDI enterprises in Vietnam. *International Journal of Data and Network Science*, 4(2).
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105.
- Putri, V. R. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(1), 1–11.
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). *Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance*. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.

Tania, C., Kurniawan, B., Akuntansi, P. S., & Mulia, U. B. (2019). *Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*.

Yulianti, S., Rachmawati, S., & Trisakti, U. (2019). *Tax Minimization Sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer*.

http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email_ppl-1273.html . Diakses: 15 - 16 Desember 2020

Khotimah, K. (2020). *Pengaruh pajak dan tunneling incentive terhadap praktik transfering pricing dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi: Studi pada seluruh perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).